



PERAN ORANG TUA DI DALAM USAHA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK

THE ROLE OF PARENTS IN IMPROVING CHILDREN'S LEARNING ACHIEVEMENT

Muhammad Arfinal^{1*}, Nabila²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : arpinalarpi@gmail.com^{1*}, nabilalbs1@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 04-04-2025

Revised : 06-04-2025

Accepted : 08-04-2025

Published : 10-04-2025

Abstract

The role of parents is very influential in improving children's learning achievement, because they are the main examples in everyday life. However, as technology develops, many parents do not pay full attention to their children's education and tend to replace their role by providing gadgets without supervision. This can hinder the development of children's critical thinking, because they use it more often for entertainment than education. Therefore, the active involvement of parents in guiding, accompanying, and creating a conducive learning environment is very necessary so that children grow into individuals who are moral and achieve.

Keywords : Role of parents, Learning achievement, Children's education

Abstrak

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar anak, karena mereka menjadi contoh utama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seiring berkembangnya teknologi, banyak orang tua kurang memberikan perhatian penuh terhadap pendidikan anak dan cenderung menggantikan peran mereka dengan pemberian gawai tanpa pengawasan. Hal ini dapat menghambat perkembangan berpikir kritis anak, karena mereka lebih sering menggunakannya untuk hiburan dibandingkan edukasi. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua dalam membimbing, mendampingi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sangat diperlukan agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak dan berprestasi.

Kata Kunci : Peran orang tua, Prestasi belajar, Pendidikan anak

PENDAHULUAN

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keberhasilan pendidikan anak. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sekolah dan tenaga pendidik, tetapi juga dipengaruhi oleh peran serta orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan bimbingan, dukungan, serta fasilitas yang mendukung proses belajar anak (Siregar, 2021).

Praktiknya banyak orang tua yang kurang memahami bagaimana cara mendukung anak dalam belajar. Kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan waktu untuk mendampingi



anak belajar, kurangnya pengetahuan dalam membantu anak memahami materi pelajaran, serta keterbatasan ekonomi yang mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar (Aji, 2021). Selain itu, perkembangan teknologi informasi turut memberikan tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar. Penggunaan *gawai* yang tidak terkontrol dapat mengurangi konsentrasi dan motivasi anak dalam belajar. Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki strategi dalam mengatur penggunaan teknologi agar tetap memberikan manfaat tanpa menghambat prestasi akademik anak (Hidayati, 2021).

Permasalahan di atas menunjukkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan merumuskan solusi yang dapat diterapkan agar orang tua lebih efektif dalam menghadapi anak belajar. Dengan memahami faktor-faktor tersebut diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak mereka (Siregar, 2021).

Penulis memberikan pendapat adalah keberhasilan pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh faktor sekolah dan tenaga pendidik, tetapi juga dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan, dukungan, serta fasilitas yang menunjang keberhasilan prestasi anak. Namun, dalam implementasi yang terjadi adanya berbagai kendala yang menghambat efektivitas peran orang tua seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman terhadap fasilitas materi pelajaran, serta faktor ekonomi yang membatasi akses terhadap fasilitas pendidikan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi turut memberikan tantangan baru, terutama dalam pengelolaan penggunaan *gawai* yang dapat berdampak pada konsentrasi dan motivasi belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif agar orang tua dapat mendampingi anak secara optimal dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, mengidentifikasi kendala yang dapat diterapkan agar peran orang tua dalam pendidikan anak menjadi lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan studi perpustakaan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan orang tua, guru, serta anak-anak yang menjadi subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, tantangan, dan solusi yang diterapkan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap interaksi orang tua dengan anak dalam konteks belajar di rumah. Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait dengan peran orang tua dalam pendidikan anak. Sesuai dengan masalah yang akan di bahas oleh peneliti peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk memahami subjek secara mendalam.



Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata individu, buku atau sumber lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademis, sosial, dan pembentukan karakter anak. Orang tua berperan penting dalam memberikan dukungan emosional, mengelola waktu belajar anak, dan memperkuat hubungan anak dengan teman sebaya dan guru. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, perbedaan harapan antara orang tua dan sekolah, serta kurangnya saluran komunikasi yang efektif, sering menghambat kolaborasi yang optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan saluran komunikasi yang lebih fleksibel dan berkelanjutan, serta dialog terbuka antara orang tua dan pihak sekolah untuk menyelaraskan tujuan pendidikan dan memperkuat hubungan kedua belah pihak. (Amalia, dkk, 2025). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Orang tua juga dapat terlibat dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas, mengajarkan keterampilan belajar, dan memberikan penjelasan tambahan saat anak menghadapi kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, orang tua juga berperan sebagai mitra sekolah dengan berkomunikasi dengan guru, mengikuti pertemuan orang tua dan guru, serta terlibat dalam kegiatan sekolah. (Anjani & Mashudi, 2024).

Dalam dunia pendidikan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dalam mendidik anak terutama pada usia dini dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan yang diberikan pada anak. Dengan adanya hubungan timbal balik antara guru dan orang tua, dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, meningkatkan motivasi anak, mengatasi kesulitan anak dengan lebih baik, dan membentuk karakter anak secara optimal. (Aliwu, dkk, 2024).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak baik itu secara internal maupun eksternal dalam lingkungan keluarga kebiasaan orang tua yang terlihat sepele akan ditiru oleh anaknya dalam konteks kebiasaan. Hakim (2023) mendefinisikan bahwa prestasi belajar adalah proses perubahan yang dialami oleh seseorang mencakup aspek tingkah laku, pengetahuan, sikap dan kecakapan. Selain itu, faktor lingkungan sekolah dan motivasi belajar juga berperan signifikan. Pemanfaatan teknologi digital diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena teknologi digital dapat memudahkan pencarian informasi, meningkatkan kecakapan hidup, dan memotivasi siswa untuk berinovasi, namun dalam hal ini peranan orang tua sangat penting dalam memilih dan memilih pembelajaran dan pengetahuan di dalam teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam motivasi belajar siswa. Subjek pertama, orang tua memiliki peran yang tinggi dalam motivasi belajar siswa, subjek memiliki motivasi belajar yang tinggi. Subjek kedua, peran orang tua dalam motivasi belajar siswa rendah. Subjek ketiga, motivasi belajar siswa rata-rata orang tua motivasi belajar siswa rata-rata. Subjek keempat memiliki peran yang tinggi dalam motivasi belajar siswa, subjek memiliki motivasi



belajar yang tinggi. Kelima subjek memiliki peran yang rendah dalam motivasi belajar siswa, subjek memiliki motivasi belajar yang rendah.

Selain itu peran orang tua yang senantiasa dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya yaitu berupa pendampingan kepada anak ketika sedang belajar, mengurangi waktu bermain dan memberikan soal latihan kepada anak, tidak lupa orang tua juga selalu mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah dan belajar untuk pelajaran yang telah dipelajari esok hari dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya (Arwen, 2021).

Orang tua adalah manusia yang bertanggung jawab dalam sebuah keluarga dan orang tua sendiri ialah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu, kesuksesan anak dalam menghadapi kehidupan berikutnya bergantung kepada kualitas orang tua. Artinya, peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendidikan bagi anak mulai dari memberikan fasilitas belajar yang layak dan juga dapat menimbulkan perilaku pada diri anak selalu bersemangat dalam proses belajar dan menempuh pendidikan (Al Hakim, 2021; Syahrul & Nurhafizah, 2021). Beberapa temuan menyatakan orang tua harus bisa dalam mengambil, menggali, serta menemukan talenta dan kemauan anak (Mahfudi, 2020).

Pendampingan belajar di rumah terbukti sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Orang tua kini tidak hanya berperan sebagai pendukung belajar di rumah tetapi juga sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran daring (Eliyanti et al. 2023).

Peranan orang tua dalam menentukan prestasi belajar anak sangatlah besar. Orang tua harus memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian pada saat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah, hal ini akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena mereka mengetahui bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas penulis memberikan kesimpulan bahwa peran orang tua merupakan sebagai contoh edukasi untuk anaknya sedari dini dan dapat menjadi contoh teladan anak-anaknya yang dapat menambah minat belajar anak dengan motivasi untuk terus belajar. Sehubungan dengan penelitian ini peranan orang tua sebagai sosok pendidik pertama atau madrasah pertama bagi anaknya, seharusnya setiap orang tua sebagai sosok pendidik pertama bagi anaknya orang tua mampu memberikan kedudukannya sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya, sehingga anak dapat mempratekannya dalam lingkungan sosial dan masyarakat. Meningkatkan prestasi anak orang tua juga memiliki peranan untuk mendampingi anak untuk belajar di rumah dan unik bervariasi sangatlah penting agar orang tua dapat melihat potensi dan perkembangan anak terutama dalam prestasi belajar. Oleh sebab itu kesadaran orang tua akan peranannya bagi anaknya sangat penting demi mendukung prestasi anak.



Permasalahan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan prestasi anak adalah kebanyakan anak lebih cenderung bermain handphone dan bermain game serta tidak ada tindakan tegas dari orang tua untuk memberikan waktu yang cukup tidak lebih dan banyak dalam *streaming* inilah yang menyebabkan anak lupa dan tidak semangat untuk belajar, asyik bermain dengan lingkungan sekitar rumah pun dapat membuat anak tidak mau belajar karena anak sangat mudah meniru apa yang dilihat, didengar dan dirasa. Disinilah masalah yang dihadapi oleh rata-rata setiap orang tua yang selalu menjadi tantangan hambatan prestasi belajar anak di sekolah.

Mengatasi permasalahan yang terjadi dengan bimbingan dan support kepedulian orang tua dalam membentuk karakter dan memotivasi anaknya dengan melakukan pendekatan yang kondusif sehingga anak merasa didukung dan tidak sendirian dalam prosesnya menuntut ilmu, dengan cara ini prestasi anak akan terwujud, terbentuk dan meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan dalam penyusunan jurnal ini. Terutama, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah menunjukkan peran penting dalam proses pendidikan dan perkembangan prestasi siswa, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para guru, sekolah, dan semua pihak yang telah memberikan informasi, masukan, dan data yang sangat berharga. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam memahami pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. R. (2021). *Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Rakit Banjarnegara*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Al Hakim, M. F. (2021). *Peran Guru Dan Orang Tua: Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities, 1(1), 23–32. [Http://Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Riwayat/](http://Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Riwayat/).
- Alexandro, R., Putri, W. U., Hariatama, F., Oktaria, M., & Sundari. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Jpips)*, Desember, 13, 92–108. [Http://E-Journal.Upr.Ac.Id/Index.Php/Jp-Ips](http://E-Journal.Upr.Ac.Id/Index.Php/Jp-Ips)
- Dasar, 2(1), 11–19. [Https://Doi.Org/10.56855/Jpsd.V2i1.208](https://doi.org/10.56855/Jpsd.V2i1.208)
- Desryani. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas Iv B Sd Negeri 67 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau. [Http://Sciotea.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008](http://Sciotea.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008).



- 06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua Dalam
- Mahfudi, H. N. (2020). *Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn Legokulon 2*. Education And Learning Of Elementary School, 1(1), 1–9. <Http://Ejournal.Stkipmodernngawi.Ac.Id/Index.Php/Eles/Article/View/177>
- Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pengajaran Sekolah
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9(2), 207–215. <Https://Doi.Org/10.25078/Jpm.V9i02.2789>
- Siregar, S. W. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Baringin Silangge Kabupaten Padang Lawas Utara* [Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan].
- Sumaryono, A. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4 Sd Negeri 2 Tadoy Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow*. Institut Agama Islam Negeri Manado.